

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan banyak kriteria metode AHP sangat cocok digunakan karena metode ini memperlihatkan perbandingan antara kriteria yang satu dengan yang lainnya, menghasilkan bobot dari masing-masing kriteria maupun alternatif yang diuji dan memperhitungkan tingkat kekonsistensinan dari pengambil keputusan. Penetapan preferensi harus dilakukan dengan cermat karena kesalahan kecil akan berdampak pada nilai vektor eigen. Pada penelitian ini, kinerja asisten di laboratorium matematika dinilai dengan enam kriteria yaitu kualitas kerja, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, komunikasi dan pengembangan diri.

Hasil analisa dengan metode AHP diperoleh bahwa tanggung jawab mempunyai bobot tertinggi 40,5% yang artinya tanggung jawab merupakan kriteria yang paling penting dalam menilai kerja asisten laboratorium, selanjutnya kualitas kerja dengan bobot 25,2%, disiplin nilai bobotnya 15,4%, kerja sama dengan bobot 10,3%, komunikasi 5,4% dan terakhir pengembangan diri dengan nilai bobot 3,1%. Dari bobot kriteria ini dengan menggunakan metode AHP diperoleh juga bahwa asisten yang memiliki nilai tertinggi adalah asisten laboratorium B.

5.2 Saran

Pengambilan keputusan yang melibatkan sumber daya manusia sebaiknya dilakukan dengan metode AHP untuk menjaga obyektifitas, apalagi terdapat kriteria-kriteria tertentu. Metode AHP dapat dijadikan alat untuk penilaian kinerja di laboratorium jurusan pendidikan matematika.